



***WILLINGNESS TO PAY***

**IURAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL PADA  
PEDAGANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG  
TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : ANJELINA DWI YUNIAN TI**

**NIM : 1001138419165**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## **ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Mei 2018**

**ANJELINA DWI YUNIAN TI**

***WILLINGNESS TO PAY* IURAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL  
PADA PEDAGANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG  
TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018  
ii + 75 halaman, 30 tabel, 3 gambar, 14 lampiran**

### **ABSTRAK**

Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan masih tergolong rendah terhitung hingga bulan November 2017 sebesar 24,4% dari jumlah penduduk. Selain itu, kategori kepesertaan terendah pada kelompok Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) sebesar 10,3%. Penyebab rendahnya kepesertaan tersebut dikarenakan kurangnya *willingness to pay* terhadap iuran JKN. Penelitian ini dapat mengetahui determinan *willingness to pay* terhadap iuran JKN pada pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018. Desain penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel adalah pedagang yang belum menjadi peserta JKN di wilayah kerja puskesmas Simpang Timbangan (n= 108 orang) yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data digunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,6% pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan memiliki *willingness to pay* terhadap iuran JKN. Kebanyakan responden belum mendaftarkan dirinya menjadi peserta JKN dengan asumsi mereka harus datang ke kantor BPJS kesehatan. Hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin (p=0,04), pendapatan (p=0,01), informasi tentang JKN (p=0,01), ketersediaan fasilitas kesehatan (p=0,02) dan variabel kemampuan membayar (ATP) (p=0,01), namun tidak memiliki hubungan antara umur (p=0,07), pendidikan (p=0,09), pengetahuan (p=0,16), jumlah anggota keluarga (p=0,13), jarak ke fasilitas kesehatan (p=1,00) dan riwayat penyakit kronis (p=0,76) dengan *willingness to pay* terhadap iuran JKN. Dapat disimpulkan determinan *willingness to pay* terhadap iuran JKN pada pedagang yaitu jenis kelamin, pendapatan, informasi tentang JKN, ketersediaan fasilitas kesehatan dan kemampuan membayar (ATP). BPJS kesehatan seharusnya mengoptimalkan pemanfaatan mobil JKN keliling serta membuat kotak khusus untuk pendaftaran peserta yang bekerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat sehingga memudahkan mereka mendaftar menjadi peserta JKN.

Kata Kunci : Iuran, JKN, PBPU, Pedagang, *Willingness to Pay*  
Kepustakaan : 75 (1992-2018)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Skripsi, May 2018**

**ANJELINA DWI YUNIAN TI**

**WILLINGNESS TO PAY THE NATIONAL HEALTH INSURANCE PREMI  
ON THE TRADES IN THE WORKING AREA OF SIMPANG TIMBANGAN  
PRIMARY HEALTH CENTER OGAN ILIR DISTRICT IN 2018**

**iii + 75 pages, 30 tables, 3 pictures, 14 enclosures**

### **ABSTRACT**

*The number of National Health Insurance (NHI) participants in the working area of Simpang Timbangan Primary Health Center was relatively low since November 2017 by 24.4% of total population. In addition, the lowest category of participation in non wage earners (PBPU) was 10.3%. The cause of low participation was lack of willingness to pay to NHI premi. The study aimed to know willingness to pay NHI premi on traders in the working area of Simpang Timbangan Primary Health Center Ogan Ilir District in 2018. The type of design study was cross sectional design. The sample of this study was the traders who hadn't become the participant of NHI in the working area of Simpang Timbangan Primary Health Center (n= 108 people) was selected by cluster random sampling technique. The data analysis used univariate and bivariate analysis with chi square test. The results of the study showed that 55.6% of trades in the working area of Simpang Timbangan Primary Health Center had willingness to pay NHI premi. Most of respondent hadn't registered themselves to be NHI participants because they had to come to Healthcare and Social Security Agency office. The results of chi square analysis showed that there were a correlation between sex ( $p = 0,04$ ), income ( $p = 0,01$ ), information about NHI ( $p = 0,01$ ), availability of health facility ( $p = 0,02$ ), and ability to pay ( $p=0,01$ ). But age ( $p = 0,07$ ), education ( $p = 0,09$ ), knowledge ( $p = 0,16$ ), the number of family members ( $p = 0,13$ ), distance to health facility ( $p = 1,00$ ) and history of chronic disease ( $p = 0,76$ ) didn't correlate with willingness to pay NHI premi. It could be concluded that willingness to pay NHI premi on traders was sex, income, information about NHI, availability of health facility and ability to pay (ATP). Healthcare and Social Security Agency should optimize the utilization of NHI around car and create a special box for registration of participants in cooperation with the health facility so make them easy to register themselves become NHI participants.*

**Keywords: Premi, NHI, PBPU, Traders, Willingness to Pay  
Literatures : 75 (1992-2018)**


## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anjelina Dwi Yuniarti  
NIM : 10011381419165  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Determinan Willingness to Pay terhadap luran Jaminan Kesehatan Nasional pada Pedagang di Wilayah kerja Puskesmas Simpano, Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Probolinggo tahun 2018.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi IKM,

  
Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.197806282009122004

Indralaya, 3 Mei 2018  
Yang Membuat pernyataan,





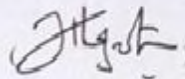
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan *Willingness to Pay* terhadap Iuran Jaminan Kesehatan Nasional pada Pedagang di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018" telah diseminarkan di hadapan Panitia Seminar Hasil Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 April 2018 dan dinyatakan sah untuk melakukan ujian skripsi.

Inderalaya, April 2018

### Pembimbing :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001



### Penguji :

1. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 198603102012122001



2. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.  
NIP. 198810102015042001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan *Willingness to Pay* terhadap Iuran Jaminan Kesehatan Nasional pada Pedagang di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Mei 2018.

Inderalaya, 03 Mei 2018

Pembimbing :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anjelina Dwi Yunianti  
Nim : 10011381419165  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 29 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Nusantara Gang Buntu No 26 Kelapa Gading  
Kost Putri Ogan Ilir Sumatera Selatan

Nama Orang Tua

Ayah : Tukiran

Ibu : Rusmiati

Riwayat Pendidikan :

1. TK Kartika II-22 Bandar Lampung Tahun 2001-2002
2. SD Kartika II-25 Bandar Lampung Tahun 2002 – 2008
3. SMPN 23 Bandar Lampung Tahun 2008 – 2011
4. SMAN 9 Bandar Lampung Tahun 2011 – 2014
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Siwijaya Tahun 2014 - 2018

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah hirrabbilalamin* atas rahmat dan karunia Allah SWT, penyusunan skripsi yang berjudul “*Willingness to Pay* Iuran Jaminan Kesehatan Nasional pada Pedagang di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Mama, papa dan mbak tersayang yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM, M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi dan kesabarannya bagi penulis dalam melaksanakan tugas ini dari awal hingga akhir;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan;
6. BPJS Kesehatan KC Palembang, Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Kesehatan Ogan Ilir, Puskesmas Simpang Timbangan, seluruh responden validitas, seluruh responden penelitian, dan seluruh aspek yang menjadi objek peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya sehingga penelitian ini berjalan baik;



7. Sahabatku Desi Deria Safitri, Febrynanda Chika Purnama, Jihan Rifka Nabilla, Eka Surya Lestari dan Piesta Prima yang memberikan motivasi, dukungan dan semangat;
8. Oktavia Alqurni, Oktin Farisma, Wenaldi Ahmad Firdaus, Ery Erman, Rizky Iwari, dan Muchlis Ridho sebagai enumerator terbaik, terima kasih atas segala bantuan dan pengorbanannya sehingga penelitian berjalan baik dan selesai tepat waktu;
9. Squad Kelapa Gading, Dewi, Tyas, Melda, Rica, Yuni, Kurnia, Nita, Ratu, Firda dan Ulfa yang membuat canda dan tawa selama di kosan;
10. Teman sejawat serta sahabat-sahabat seperjuangan di FKM UNSRI 2014 Bitcha Squad (Okta, Dina, Raika dan Dona), Dolor-dolor (Tien, Putri, Mely, Intan, Ria, Maharani, Wen dan Ery), Kosan Squad (Arinda dan Disty) yang terus memberikan dorongan, motivasi dan kehadirannya yang selalu kebersamai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Inderalaya, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu .....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional.....	8
2.1.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional .....	8
2.1.2 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional .....	9
2.1.3 Prinsip-prinsip Jaminan Kesehatan Nasional.....	10
2.1.4 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	11
2.1.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional .....	13
2.1.6 Iuran Jaminan Kesehatan Nasional .....	14
2.2 <i>Willingness to Pay</i> .....	15
2.2.1 Pengertian <i>Willingness to Pay</i> .....	15
2.2.2 Pengukuran <i>Willingness to Pay</i> .....	16
2.2.3 Faktor-faktor Mempengaruhi <i>Willingness to Pay</i> .....	17
2.3 Pedagang .....	24
2.3.1 Pengertian Pedagang .....	24
2.3.2 Jenis-jenis Pedagang.....	24
2.4 Teori PRECEDE-PROCEED .....	25
2.5 Penelitian Terkait .....	27
2.6 Kerangka Teori.....	30
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFENISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>31</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	31
3.2 Definisi Operasional.....	32
3.3 Hipotesis .....	34
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Desain Penelitian .....	35
4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	35
4.2.1 Populasi.....	35
4.2.2 Sampel.....	36
4.2.3 Besar Sampel .....	36

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	38
4.3.1 Jenis Data .....	38
4.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	38
4.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	38
4.4 Pengolahan Data .....	39
4.5 Validitas dan Reliabilitas Data .....	40
4.6 Analisis Data dan Penyajian Data .....	41
4.6.1 Analisis Data .....	41
4.6.2 Penyajian Data .....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Gambaran umum Wilayah Kerja Puskesmas Sp. Timbangan .....	44
5.2 Hasil Penelitian .....	45
5.2.1 Karakteristik Responden .....	45
5.3 Hasil Univariat .....	46
5.4 Hasil Bivariat .....	53
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	63
6.2 Pembahasan .....	63
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
7.1 Kesimpulan .....	75
7.2 Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Kepesertaan JKN .....	12
Tabel 2.5 Penelitian Terkait .....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Perkiraan Jumlah Sampel .....	37
Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	41
Tabel 5.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Tahun 2016 .	44
Tabel 5.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Tahun 2016 .....	45
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tempat Tinggal .....	45
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Independen .....	46
Tabel 5.5 Distribusi Jawaban Responden terkait Pengetahuan .....	48
Tabel 5.6 Skor Rata-rata Pengetahuan .....	48
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengetahuan.....	49
Tabel 5.8 Distribusi Jawaban Responden terkait Informasi tentang JKN.....	49
Tabel 5.9 Skor Rata-rata Informasi tentang JKN .....	50
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden menurut Informasi tentang JKN..	51
Tabel 5.11 Skor Rata-rata Kemampuan Membayar (ATP).....	51
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden menurut Kemampuan Membayar (ATP) .....	51
Tabel 5.13 Skor Rata-rata <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN .....	52
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Responden menurut <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN .....	52
Tabel 5.15 Hubungan Umur dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	53
Tabel 5.16 Hubungan Jenis Kelamin dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	54

Tabel 5.17 Hubungan Pendidikan dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	55
Tabel 5.18 Hubungan Pendapatan dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	56
Tabel 5.19 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	56
Tabel 5.20 Hubungan Jarak ke Fasilitas Kesehatan dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	57
Tabel 5.21 Hubungan Pengetahuan dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	58
Tabel 5.22 Hubungan Riwayat Penyakit Kronis dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	59
Tabel 5.23 Hubungan Informasi tentang JKN dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	60
Tabel 5.24 Hubungan Fasilitas Kesehatan yang Tersedia dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	61
Tabel 5.25 Hubungan Kemampuan Membayar (ATP) dengan <i>Willingness to Pay</i> Iuran JKN pada Pedagang .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	31
Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Dagangan....	46

## DAFTAR SINGKATAN

---

WTP	<i>Willingness to Pay</i> (Kemauan Membayar)
ATP	<i>Ability to Pay</i> (Kemampuan Membayar)
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
PBI	Penerima Bantuan Iuran
PPU	Pekerja Penerima Upah
PBPU	Pekerja Bukan Penerima Upah
PNS	Pegawai Negeri Sipil
TNI	Tentara Nasional Indonesia
POLRI	Polisi Republik Indonesia
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
KC	Kantor Cabang
SJSN	Sistem Jaminan Sosial Nasional
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKRTL	Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
BPS	Badan Pusat Statistik
UMP	Upah Minimum Provinsi
UHC	<i>Universal Health Coverage</i>
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
KTP	Kartu Tanda Penduduk
PRECEDE	<i>Predisposing, Reinforcing, dan Enabling Constructs</i> dalam <i>Educational Diagnosis dan Evaluation</i>
PROCEED	<i>Policy, Regulatory, dan Constructs, Organizational</i> dalam <i>Educational dan Environmental, Development</i>

---



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Persetujuan Etik

Lampiran 2 Surat Izin Survey Awal

Lampiran 3 Surat Izin Survey Awal dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari FKM Unsri

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Ogan Ilir

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Simpang Timbangan

Lampiran 8 Kuesioner

Lampiran 9 Pengeluaran Responden

Lampiran 10 Perhitungan Nilai ATP Responden

Lampiran 11 Nilai WTP dan ATP Responden

Lampiran 12 Hasil Output SPSS

Lampiran 13 Dokumentasi Validitas dan Penelitian

Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki cita-cita bangsa dalam hal mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan derajat kesehatan yang tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dalam mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah mengeluarkan salah satu kebijakan di bidang kesehatan yaitu Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sebuah Undang-undang No.40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dikeluarkan pada tahun 2004, yang berisi mengenai jaminan sosial diwajibkan bagi semua penduduk Indonesia atau disebut sebagai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari SJSN yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial nasional bersifat wajib dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak serta diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Jaminan Kesehatan Nasional mempunyai visi terwujudnya jaminan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage/UHC*) bagi seluruh rakyat Indonesia pada 1 Januari 2019 mendatang. Jaminan kesehatan yang diterapkan di Indonesia dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang merupakan transformasi dari Perseroan Terbatas (PT) Askes. Dalam penyelenggaraannya, BPJS Kesehatan bekerja berdasarkan prinsip perlindungan sosial yang bersifat nirlaba, kegotongroyongan, portabilitas, memiliki tata kelola yang baik (*good governance*), keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, efisien dan efektivitas (Perpres No. 12, 2013).

Kebijakan JKN mulai dirasakan penting oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Peningkatan jumlah peserta tiap tahunnya menjadi indikator bahwa program ini semakin dibutuhkan. Berdasarkan data

nasional BPJS Kesehatan, jumlah peserta yang terdaftar per 31 Desember 2017 yakni sebanyak 187.982.949 jiwa atau sebesar 71,7% dari total penduduk Indonesia. Adapun peserta terbanyak berasal dari kategori peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) yakni 59,9%, kemudian peserta PPU (Pekerja Penerima Upah) sebanyak 23,88%. Kepesertaan terendah terdapat pada peserta kategori PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) yakni sebanyak 13,51% dan kategori peserta bukan pekerja yakni hanya 2,66% (BPJS Kesehatan, 2017).

Program JKN sudah berjalan dan diterapkan terhitung mulai 1 Januari 2014 yang saat ini dimana jumlah peserta JKN yang ada di provinsi Sumatera Selatan tercatat mencapai 4,2 juta jiwa atau sekitar 51,71% dari jumlah penduduk Sumatera Selatan pada Desember 2016 (BPJS Regional Sumsel, 2017). Hal ini juga terjadi pada salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yaitu Ogan Ilir dimana jumlah peserta JKN sekitar 57,8% dari jumlah penduduk pada bulan November 2017, sehingga 42,2% masih belum menjadi peserta JKN (BPJS KC Palembang, 2017).

Berdasarkan data peserta JKN di BPJS KC Palembang, wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir yang masih memiliki jumlah peserta JKN terendah yaitu wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan. Jumlah peserta JKN di wilayah kerja tersebut terhitung hingga bulan November 2017 sebesar 24,4% dari jumlah penduduk. Jumlah kepesertaan terendah juga terjadi pada peserta kategori PBPU yaitu sebesar 10,3% (BPJS KC Palembang, 2017). Peserta PBPU dikenal dengan nama peserta pekerja sektor informal yang bekerja berada diluar hubungan kerja dan menanggung resiko kerjanya sendiri (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan BPS Ogan Ilir (2017), Ogan Ilir merupakan kabupaten yang karakteristik penduduknya bekerja pada sektor informal salah satunya bidang perdagangan. Sebanyak 51,59% dari 133 usaha tersebut bergerak di sektor perdagangan, eceran, dan rumah makan, yang terdaftar pada dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Ilir selama tahun 2016, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5,56%. Pada tahun 2015 juga terjadi peningkatan usaha yang bergerak di sektor perdagangan, eceran, dan

rumah makan sebesar 9,56% (BPS Ogan Ilir, 2016). Dengan adanya peningkatan jumlah usaha di sektor tersebut dari tahun 2015-2016, akan memungkinkan jumlah pekerja sektor informal di bidang perdagangan terus bertambah tiap tahunnya. Selain itu, menurut profil wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan, sebesar 20% dari jumlah penduduknya bekerja sebagai pedagang.

Program JKN sendiri memiliki target dimana cakupan kepesertaan nasional yang menyeluruh pada tahun 2019 atau *Universal Health Coverage* (UHC). Target tersebut dapat dicapai, salah satunya jika dari pekerja sektor informal secara keseluruhan menjadi peserta JKN (Febya Viona dkk, 2017). Namun, ternyata peserta JKN pada pekerja sektor informal khususnya pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan, jumlah peserta PBP (pekerja sektor informal) di wilayah kerja Puskesmas Timbangan hanya sebesar 10,3% atau sekitar 380 jiwa dari total jumlah peserta JKN (BPJS KC Palembang, 2017). Padahal penduduk yang bekerja di sektor pedagang sebesar 20% dari seluruh jumlah penduduk tahun 2017 (Dinkes Ogan Ilir, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya kemauan masyarakat dalam membayar (*willingness to pay*) iuran JKN (Handayani, 2013).

Membayar iuran jaminan kesehatan memerlukan peran serta masyarakat karena bergantung dengan *willingness to pay* (WTP). *Willingness to pay* atau kemauan/keinginan untuk membayar dapat diartikan sebagai sejumlah yang akan dibayarkan seorang konsumen untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Wright *et al* (2009) menyatakan bahwa *willingness to pay* adalah kesediaan seseorang untuk memperbaiki kualitas lingkungannya dengan membayar premi dari sejumlah uang yang dimiliki.

Tingkat besar atau kecilnya WTP masyarakat dalam membayar iuran tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan menunjukkan pendapatan yang lebih besar dan adanya tabungan untuk biaya pelayanan kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi WTP masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Handayani, 2013). Selain itu, faktor lain yang berpengaruh terhadap

*willingness to pay* iuran jaminan kesehatan antara lain pekerjaan, pendidikan, keikutsertaan asuransi dan jumlah anggota keluarga (Pungky, 2014).

Penelitian WTP juga pernah dilakukan di Nigeria pada guru SMP yang menggunakan sistem asuransi kesehatan berbasis komunitas (CBHI), hasilnya faktor yang mempengaruhi WTP adalah umur, pendapatan pendidikan, mutu pelayanan kesehatan, jarak ke faskes memiliki hubungan yang signifikan terhadap WTP (Ahmad *et al.*, 2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan pada petani di Nigeria menunjukkan bahwa umur dan pendapatan merupakan faktor yang dominan mempengaruhi WTP (Babatunde *et al.*, 2016). Masih banyak penelitian terkait WTP, namun belum ada penelitian khusus yang membahas terkait WTP pada pedagang.

Berdasarkan uraian diatas dan didukung oleh data yang tersedia, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai *willingness to pay* iuran Jaminan Kesehatan Nasional pada pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peserta PBPU termasuk pekerja sektor informal menjadi kategori jumlah kepesertaan terendah di Ogan Ilir, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan. Berdasarkan data dari BPJS KC Palembang, jumlah peserta JKN terendah ada pada wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan. Peserta JKN di wilayah tersebut terhitung hingga bulan November 2017 sebesar 24,4% dari jumlah penduduk. Jumlah kepesertaan terendah yaitu pada peserta kategori PBPU sebesar 10,3%. Berdasarkan karakteristik wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan, sebesar 25% dari jumlah penduduk bekerja sebagai pedagang. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan usaha yang bergerak di sektor perdagangan, eceran, dan rumah makan dari tahun 2015 sebesar 5,56% terdapat 133 usaha yang terdaftar pada dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Ilir selama tahun 2016, sehingga jumlah pekerja sektor informal di bidang perdagangan memungkinkan untuk terus

bertambah tiap tahunnya.

Seiring bertambahnya jumlah pekerja di sektor perdagangan, namun jumlah kepesertaan JKN pada pekerja masih rendah dapat diasumsikan karena kurangnya *willingness to pay* masyarakat terhadap iuran JKN. Jika hal tersebut terus terjadi maka target cakupan kepesertaan nasional yang menyeluruh pada tahun 2019 atau *Universal Health Coverage* (UHC) akan terhambat. Oleh karenanya perlu dilakukan suatu kajian mengenai *willingness to pay* iuran Jaminan Kesehatan Nasional pada pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui *willingness to pay* iuran JKN pada pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi dan nilai *willingness to pay* terhadap iuran JKN pada pedagang di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir;
2. Mengetahui distribusi frekuensi umur, jenis kelamin, pendapatan, pengetahuan, pendidikan, riwayat penyakit kronis, jumlah anggota keluarga, informasi tentang JKN, jarak ke fasilitas kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan dan kemampuan membayar (*ability to pay*) terhadap *willingness to pay* iuran JKN pada pedagang di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir;
3. Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen yakni umur, jenis kelamin, pendapatan, pengetahuan, pendidikan, riwayat penyakit kronis, jumlah anggota keluarga, informasi tentang JKN, jarak ke fasilitas kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan dan kemampuan membayar (*ability to pay*) terhadap variabel dependen yakni *willingness to pay* iuran JKN.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bagian peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan mengenai *willingness to pay* iuran JKN pada pedagang juga sebagai tambahan ilmu di peminatan promosi kesehatan mengenai teori perilaku kesehatan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mempraktikkan teori serta pengetahuan yang didapat diperkuliahan.

#### **2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan untuk diberikan kepada seluruh civitas akademik mengenai kemauan membayar iuran serta menambah referensi bacaan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

#### **3. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terutama terkait cara pendaftaran masyarakat untuk menjadi peserta JKN dan upaya untuk meningkatkan *willingness to pay* pada pedagang.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2018.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini yakni *willingness to pay* iuran JKN pada pedagang dengan menggunakan teori perilaku Lawrence Green di bidang asuransi kesehatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abamba Uche, Olayinka Akanni dan Oluwatosin Ruth. 2016. *Willingness to Pay for Community Based Health Insurance Scheme among Pregnant Women in Lagos State. African Journal of Health Economics*. Vol. 5(2): 15–24.
- Abdillah, Reza Andri Rahmadi, dan Djuhaeni Henni. 2015. *Ability and Willingness to Pay Premium in the Framework of National Health Insurance System. Althea Medical Journal*. Vol. 2(4): 502-505.
- Adisasmita, W. 2008. *Rancangan Peraturan Daerah Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: FKM UI.
- Ahmad Falaki, Hanafiah Juni dan A.M Rosliza. 2017. *Willingness-To-Pay For Community-Based Health Insurance Among Informal Workers In Urban Bangladesh. International Journal of Public Health and Clinical Sciences*. Vol. 4(4): 154-163.
- Ahmed S, Enamul Mohammad Hoque, Razzaque Abdur Sarker, Sultana Marufa, Islam Ziaul, Gazi Rukhsana, dan A. M. Jahangir Khan. 2016. *Willingness to Pay for Community-Based Health Insurance among Informal Workers in Urban Bangladesh. Health Economics & Financing Journal*. Vol. 11(2): 3-16
- Aizuddin, R Hod, AM Rizal, R Yon, dan Junid SM *et al.* 2011. *Ability and Willingness to Pay For Health Care and Contribute to National Healthcare Financing Scheme Among Farmers In Selangor. Journal of Health Community*. Vol. 17 (1): 56-63.
- Babatunde, Oyedeji, Omoniwa, dan Adenuga 2016. *Willingness-To-Pay For Community Based Health Insurance by Farming Households: A Case Study Of Hygeia Community Health Plan In Kwara State, Nigeria. Journal of Science*. Vol. 14(3): 281–286.
- Babatunde, Enuma Uchechukwu Ezeoke, Emmanuel Ikechukwu Obi, Benjamin S. Uzochukwu Chudi, Chuka Chike Agunwa, dan Christopher Bismarck Eke *et al.* 2011, *Willingness to Pay for Community Health Insurance and its Determinant among Household Heads in Rural Communities in North-Central Nigeria. International Review of Social Sciences and Humanities*. Vol. 2: 133-142.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Analisis Ketenagakerjaan. (Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja)*. BPS. Ogan Ilir.

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Distribusi Penduduk di Ogan Ilir*. BPS. Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Distribusi Penduduk di Ogan Ilir*. BPS. Ogan Ilir.
- Bendig Mirco dan Arun Thankom. 2012. *Enrolment in Micro Life and Health Insurance : Evidences from Sri Langka* (artikel penelitian). Tersedia dari: <http://ftp.iza.org>. [Diakses 8 Januari 2018].
- BPJS Kesehatan. *Jumlah peserta pengguna BPJS Kesehatan*. Tersedia dari : <http://bpjs-kesehatan.go.id>. [Diakses 8 Januari 2018].
- BPJS Kesehatan Regional Sumatera Selatan. 2017. *Jumlah peserta pengguna BPJS Kesehatan 2016*. Sumatera Selatan: BPJS Kesehatan.
- BPJS Kesehatan KC Palembang. 2017. *Laporan UKP 4 KC Palembang s.d November 2017*. Palembang: BPJS Kesehatan.
- BPJS Kesehatan KC Palembang. 2017. *Data Peserta JKN per November 2017*. Palembang: BPJS Kesehatan.
- Budiarto, W. 2013. *Biaya Klaim Ina CBGS Dan Biaya Riil Penyakit Kronis Rawat Inap Peserta Jamkesmas Studi di 10 Rumah Sakit Milik Kementerian Kesehatan Januari–Maret 2012*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 16(1).
- Damayanti, R. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan dan Kemauan Membayar Pasien Membayar Biaya Rawat Inap Kelas III RSUD Muhammadiyah Kudus* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. 2017. *Data Jumlah Penduduk Ogan Ilir Tahun 2017 per Wilayah Kerja Puskesmas*. Ogan Ilir: Dinas Kesehatan.
- Febya V., Patria S., dan Sriatmi A. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam BPJS Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP. Vol 5(3): 39-48.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani E., Gondodiputro S., dan Saefullah A. 2013. *Faktor-Faktor Yang*

- Mempengaruhi Kemauan Masyarakat Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan* (Skripsi). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Hendriyanto. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pasien Instalasi Rawat Jalan RSD Ciawi kabupaten Bogor Tahun 2009* (Skripsi). Depok: FKM Universitas Indonesia.
- Hidayat, A. 2007. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba medik.
- Hotnida S, Lasbudi A. 2010. *Gambaran Aksesibilitas Sarana Pelayanan Kesehatan di Propinsi Bangka Belitung (Analisis Data Riskesdas 2007)*. Buletin Penelitian Kesehatan. Edisi 2.
- Indrawan, R., dan Yaniawati, P. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Isgiyanto, A. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non Eksperimental*. Yogyakarta: Mitra Cendika Press.
- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Koentjoro, T. 2011. *Regulasi Kesehatan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Murti B. 2000. *Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Najmah. 2011. *Managemen Dan Analisis Data Kesehatan: Kombinasi Teori Dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ningrum, R.M. 2014. *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan BPJS terhadap Kepuasan Pasien di Poli Klinik THT Rumkital Dr. Ramelan Surabaya* (Skripsi). Surabaya: Stikes Hang Tuah.
- Nketiah Amponsah Edward. 2008. *Demand for Health Insurance Among Woman in Ghana: Cross Sectional Evidence. International Research Journal of Finance and Economics*. (online serial). Vol. (33): 91-179 Tersedia dari : [www.eurojournals.com](http://www.eurojournals.com) [Diakses 10 Maret 2018].
- Noor, S. 2012. *Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis dalam Mengonsumsi Obat Harian* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Noviana, E. 2015. *Determinan Kemauan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri Di Wilayah Kerja*

*Dinas Kesehatan Kota Semarang (Skripsi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pungky A.P.P., dan Puspitasari B.N. 2014, *Penataan Ulang Program BPJS Kesehatan dengan Penggunaan CHAT Eksperimen dan Memperhatikan Kesediaan Membayar (Willingness to Pay) Masyarakat terhadap Iuran Jaminan Kesehatan* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.

Perloff, J.M. 2004. *Microeconomics, third edition*. New York: Pearson education Inc. dan Pearson Addison Wesley.

Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purwansi, N. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Masyarakat Untuk Menjadi Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah Jaminan Kesehatan Nasional Kecamatan Koto Tangah Tahun 2015* (Skripsi). Padang: Universitas Andalas.

Puskesmas Simpang Timbangan. 2016. *Profil Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan*.

Republik Indonesia. 2016. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan No.2 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan dan Pembayaran Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan.

Republik Indonesia. 2016. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.99 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

Kesehatan No.71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional.

Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Republik Indonesia. 2014. *Buku Pegangan Sosialisasi JKN*. Jakarta:Kemenkes RI.

Republik Indonesia. 2013. Peraturan Presiden No.111 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan.

Republik Indonesia. 2013. Peraturan Presiden No.12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional.

Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Riyanti A., Kodrat Wibowo, dan Ferry Hadiyanto. 2011. *Kemampuan Dan Kemauan Membayar Pasien Terhadap Pelayanan Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang* (Skripsi). Bandung: Universitas Padjadjaran.

Rikiwikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan : Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Romadhoni, Muchamad Nurcahyo. 2015. *Ketergantungan Pedagang Pasar Terhadap Rentenir Di Pasar Prawirotaman Yogyakarta Tahun 2015* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Russel, Steven. 1996. *Ability to Pay for Health Care: Concepts and Evidence. Health Policy and Planning*. Vol. 11(3):219-37. Tersedia dari: <http://heapol.oxfordjournals.org>. [Diakses 10 Desember 2017].

Saepudin, Malik. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.

Salaa, J. 2015. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Holistik. Vol. 8 (15): 1-16.

- Shafie, A. A. dan Hassali, M. A. 2013. *Willingness To Pay For Voluntary Communitybased Health Insurance: Findings From An Exploratory Study In The State Of Penang, Malaysia. Journal of Social Science and Medicine*. Vol 96 : 272-276.
- Sitrous, Hotnida dan P. Lasbudi. 2007. *Gambaran Aksesibilitas Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Analisis Data Riskesdas 2007)*. (Skripsi). Bangka Belitung.
- Slamet, Y. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. (artikel penelitian). Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Soekanto. 2002. *Sosiologi Suara Pengantar*. Jakarta: Raja Gravindo Pustaka.
- Sutrusmi. 2011. *Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar Serta Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kemauan Membayar Pasien Umum 102 Kelas III RSUD Kota Pekalongan* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Thabrany H. 2014. *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Werdani, K. E, Purwaningsih,S. B dan Purwanti. 2015. *Keikutsertaan Kepala Keluarga Desa Tegalsari Ponorogo Dalam Jaminan Kesehatan Nasional*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 5(1): 85-91.
- Wibowo A. 1992. *Pemanfaatan Pelayanan Antenatal: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Hubungannya dengan Bayi Berat Lahir Rendah*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Widayatun, T.R. 2009. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yandrizal, Rifa'I, Putri S. 2015. *Analisis Kemampuan dan Kemauan Membayar Iuran Terhadap Pencapaian UHC JKN di Kota Bengkulu*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 10(1): 3-10.
- Zhao, J. dan Kling, C.L. 2004. *Willingness to Pay, Compensating Variation, and The Cost Of Commitment*. *Journal of Economic*. Vol. 42 (3): 503-517.